

ABSTRAK

Integritas laporan keuangan adalah suatu kondisi dimana informasi dalam laporan keuangan disajikan secara wajar dan tidak bias, secara jujur menyajikan apa yang dimaksudkan untuk dinyatakan. Informasi dalam laporan keuangan harus dapat dipahami oleh para pengguna serta memenuhi karakteristik kualitatif informasi akuntansi yang dibagi menjadi dua yaitu kualitas utama, terdiri dari *relevance* dan *faithful representation* serta kualitas pendukung yang terdiri dari *comparability*, *verifiability*, *timeliness* dan *understandable*. Di Indonesia pada saat ini terjadi berbagai kasus manipulasi laporan keuangan karena rendahnya integritas laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang disajikan tidak menunjukkan kondisi laporan keuangan yang sebenarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *audit tenure*, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan pada sub sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2019. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebanyak 66 perusahaan dalam kurun waktu 6 tahun. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews 10*.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil secara simultan bahwa *audit tenure*, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Lalu variabel kepemilikan institusional berpengaruh secara negatif terhadap integritas laporan keuangan. Kemudian variabel *audit tenure* dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Kata Kunci: *Audit Tenure*, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Integritas Laporan Keuangan.